

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Promosi kesehatan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kemampuan individu dan masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan derajat kesehatannya (Ruhyadi et al., 2022). Promosi kesehatan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi mengenai penyakit, tetapi juga mendorong terbentuknya pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, promosi kesehatan membutuhkan strategi dan media yang sesuai dengan karakteristik sasaran agar pesan kesehatan dapat diterima dan dipahami dengan baik (Putri et al., 2021).

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tidak hanya berperan dalam memberikan pelayanan pengobatan dan perawatan, tetapi juga melaksanakan promosi kesehatan melalui pemberian informasi dan edukasi kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung sebagai bagian dari upaya meningkatkan dan memelihara kesehatan (Wahyuni et al., 2024). Edukasi kesehatan di rumah sakit menjadi bagian penting karena pasien dan keluarga membutuhkan informasi yang dapat membantu memahami kondisi kesehatan serta mendukung proses perawatan dan pemeliharaan kesehatan. Penyampaian informasi yang mudah dipahami dapat membantu sasaran memperoleh pengetahuan yang sesuai sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan penerapan perilaku kesehatan (Suryaman., 2023).

Menurut Permenkes No. 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), PKRS merupakan bagian dari upaya rumah sakit dalam memberikan informasi dan edukasi kesehatan kepada pasien, keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit, pengunjung, serta masyarakat di lingkungan rumah sakit. Melalui PKRS, rumah sakit dapat mengembangkan berbagai kegiatan dan media komunikasi, informasi, dan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Penggunaan media yang tepat diharapkan dapat membantu penyampaian pesan kesehatan secara lebih efektif serta mendukung

peningkatan pengetahuan dan kemampuan sasaran dalam menerapkan perilaku hidup sehat

Salah satu upaya untuk mendukung penyampaian informasi kesehatan adalah penggunaan media promosi kesehatan. Media dapat membantu menyajikan pesan kesehatan dalam bentuk yang lebih sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Pemilihan media perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sasaran. Media cetak seperti leaflet dan poster merupakan salah satu bentuk media yang dapat digunakan dalam lingkungan rumah sakit. Leaflet memungkinkan informasi dibaca secara mandiri dan dapat dibawa oleh sasaran untuk dibaca kembali, sedangkan poster dapat menyampaikan pesan secara singkat dan menarik melalui informasi yang ditampilkan secara visual.

Hasil observasi terhadap media promosi kesehatan di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto menunjukkan bahwa telah tersedia beberapa media informasi kesehatan berupa leaflet, poster, dan televisi di ruang tunggu. Leaflet dapat digunakan sebagai media yang memungkinkan pasien maupun keluarga membaca informasi secara mandiri dan membacanya kembali sesuai kebutuhan. Sementara itu, jumlah poster yang terdapat pada masing-masing masih terbatas dan televisi di ruang tunggu belum dimanfaatkan untuk menampilkan informasi atau edukasi kesehatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media promosi kesehatan masih dapat dikembangkan untuk mendukung penyampaian informasi kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung.

Berdasarkan hasil analisis situasi, observasi media, serta pengkajian kebutuhan sasaran tersebut, diperlukan pengembangan media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien dan keluarga pasien. Oleh karena itu, kegiatan magang ini berfokus pada perancangan media promosi kesehatan berupa leaflet dan poster mengenai pola makan bagi pasien Diabetes Melitus. Media tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu sarana edukasi yang memberikan informasi kesehatan secara sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh pasien maupun keluarga pasien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Merancang media promosi kesehatan sebagai media edukasi di RSPAD Gatot Soebroto.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- A. Mengidentifikasi masalah kesehatan yang menjadi dasar dalam penentuan topik media promosi kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto.
- B. Mengidentifikasi kebutuhan pasien, keluarga pasien, dan pengunjung terhadap media serta materi edukasi kesehatan.
- C. Menentukan jenis media dan materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.
- D. Menghasilkan media promosi kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi

Manfaat Magang Mahasiswa

A. Manfaat Teoritis

Kegiatan magang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu promosi kesehatan, khususnya dalam proses identifikasi kebutuhan sasaran, pemilihan media, penyusunan materi, serta perancangan media edukasi kesehatan di lingkungan rumah sakit.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan promosi kesehatan, khususnya dalam melakukan analisis kebutuhan media, menyusun materi edukasi, serta merancang media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.

2. Bagi Puskesmas

Hasil kegiatan magang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media edukasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penyampaian informasi kesehatan kepada pasien dan keluarga pasien.

3. Bagi Program Studi

Hasil kegiatan magang diharapkan dapat menjadi bahan dokumentasi dan referensi mengenai penerapan ilmu promosi kesehatan dalam perancangan media edukasi di lingkungan rumah sakit serta mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman lapangan.

2. Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto Jakarta, yang beralamat di Jalan Abdul Rahman Saleh No. 24, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Kegiatan magang berfokus pada pelaksanaan perancangan media promosi kesehatan sebagai media edukasi bagi pasien.

1.3.2 Waktu

Kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2026 di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

3. Metode Pelaksanaan

A. *Define* (Pendefinisian)

Tahap *Define* merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan, menentukan kebutuhan sasaran, serta menetapkan materi dan media yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan analisis data sekunder mengenai masalah kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto, observasi terhadap ketersediaan dan pemanfaatan media promosi kesehatan, serta pengkajian kebutuhan media dan materi edukasi kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung. Hasil tahap ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan topik dan jenis media promosi kesehatan yang akan dirancang.

B. *Design* (Perancangan)

Tahap *Design* merupakan tahap penyusunan rancangan awal media berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pada tahap *Define*. Pada tahap ini dilakukan penentuan bentuk media, penyusunan materi edukasi, penentuan pesan kesehatan, serta perancangan tampilan visual media.

C. *Develop* (Pengembangan)

Tahap *Develop* merupakan tahap pengembangan rancangan awal menjadi media promosi kesehatan yang siap digunakan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan dan penyempurnaan media edukasi berdasarkan materi serta rancangan visual yang telah ditentukan. Media yang telah dikembangkan kemudian diperiksa kembali dari segi isi, bahasa, keterbacaan, tata letak, dan kesesuaian informasi agar dapat digunakan sebagai media edukasi bagi sasaran.

D. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *Disseminate* merupakan tahap penyebaran atau pemanfaatan media promosi kesehatan yang telah dikembangkan. Pada tahap ini media yang telah selesai dirancang diserahkan dan/atau ditempatkan pada media atau area yang sesuai di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan kepada pasien dan keluarga pasien.

